

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HEMODIALISA DENGAN
INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
KECEMASAN Tn. D DI RUANG INTRA DIALISIS RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Mufida Diah Novitasari¹, Miftafu Darussalam, M.Kep., Sp.Kep.MB², Santoso, S.Kep., Ns³, Novita
Nirmalasari, M.Kep⁴

E-mail : mufidadiah111@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik (GGK) atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan kondisi medis serius yang ditandai oleh penurunan fungsi ginjal secara bertahap. Intervensi medis yang bisa dilakukan pada pasien dengan penyakit ginjal kronis meliputi terapi atau tindakan hemodialisis. Pasien yang menjalani hemodialisis sering mengalami kecemasan karena berbagai alasan yang berkaitan dengan fisik, emosional, dan sosial. Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan adalah dengan menggunakan terapi non farmakologi. Kerap sering dijumpai adalah aromaterapi lavender dapat menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisa.

Tujuan : memberikan gambaran Asuhan keperawatan terhadap Pasien yang dikelola dengan Hemodialisa yang berada di RSUD Panembahan Senopati

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian observative-partisipatif yang dilakukan pada pasien CKD di RS Panembahan Senopati. Implementasi berupa penerapan aromaterapi *lavender* yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam 3 hari implementasi kepada 1 subjek. Dengan melakukan pengukuran skor kecemasan dengan skor HARS.

Hasil : Terapi musik berpengaruh pada tingkat kecemasan pasien CKD, pada pertemuan pertama dilakukan observasi dan wawancara (Pre test) 10 menit sebelum dilakukan tindakan aromaterapi lavender. Sehingga didapatkan skor HARS pasien 33 (Kecemasan Berat). Pada pertemuan kedua 10 menit sebelum dilakukan terapi aromaterapi *lavender* skor HARS pasien adalah 30 (Kecemasan berat) setelah dilakukan pemberian aromaterapi *lavender*, didapat kan skor HARS pasien menjadi 23 (Kecemasan sedang). Selanjutnya, pertemuan ketiga 10 menit sebelum dilakukan terapi relaksasi aromatrapi avender skor HARS pasien adalah 23 (Kecemasan Sedang) dan setelah diberikan aromaterapi lavender didapat kan skor HARS 14 pasien menjadi (kecemasan ringan).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penurunan tingkat kecemasan pada pasien sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi *lavender*, dengan cara dengan menggunakan selembur kertas tisu yang telah ditetesi 0,6 ml minyak esensial *lavender*, lalu ajarkan pasien untuk bernafas secara rileks selama 5 menit. Setelah itu, selipkan tisu tersebut di kerah blouse atau kemeja pasien, dan instruksikan pasien untuk melakukan relaksasi dengan menghirup aromaterapi selama 30 menit. Pemberian aromaterapi *lavender* mempunyai berbagai sifat terapeutik dan kuratif, mulai dari mengurangi stress dan cemas.

Kata Kunci : CKD, Tingkat Kecemasan, Terapi Musik

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HEMODIALISA DENGAN
INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
KECEMASAN Tn. D DI RUANG INTRA DIALISIS RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Mufida Diah Novitasari¹, Miftafu Darussalam, M.Kep., Sp.Kep.MB², Santoso, S.Kep., Ns³, Novita
Nirmalasari, M.Kep⁴

E-mail : mufidadiah111@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Chronic Kidney Disease (CKD) is a serious medical condition characterized by a gradual decline in kidney function. Medical interventions that can be carried out in patients with chronic kidney disease include therapy or hemodialysis. Patients undergoing hemodialysis often experience anxiety for various reasons related to physical, emotional and social. One way to reduce anxiety is to use non-pharmacological therapy. It is often found that lavender aromatherapy can reduce anxiety in hemodialysis patients.*

Objective: *to provide an overview of medical care for patients managed with hemodialysis at Panembahan Senopati Regional Hospital*

Methodology: *This study used an observational-participatory research method carried out on CKD patients at Panembahan Senopati Hospital. Implementation took the form of applying lavender aromatherapy which was carried out 1 time in 3 days of implementation on 1 subject. By measuring anxiety scores with the HARS score.*

Results: *Music therapy had an effect on the anxiety level of CKD patients. At the first meeting, observations and interviews (Pre test) were carried out 10 minutes before the lavender aromatherapy treatment was carried out. So the patient's HARS score was 33 (Severe Anxiety). At the second meeting 10 minutes before the lavender aromatherapy therapy, the patient's HARS score was 30 (severe anxiety). After giving lavender aromatherapy, the patient's HARS score was 23 (moderate anxiety). Furthermore, at the third meeting 10 minutes before the lavender aromatherapy relaxation therapy was carried out, the patient's HARS score was 23 (Moderate Anxiety) and after being given lavender aromatherapy, the patient had a HARS score of 14 (mild anxiety).*

Conclusion: *There is an effect of reducing anxiety levels in patients before and after giving lavender aromatherapy, by using a piece of tissue paper that has been dripped with 0.6 ml of lavender essential oil, then teaching the patient to breathe relaxedly for 5 minutes. After that, tuck the tissue into the collar of the patient's blouse or shirt, and instruct the patient to relax by inhaling aromatherapy for 30 minutes. Providing lavender aromatherapy has various therapeutic and curative properties, starting from reducing stress and anxiety.*

Keywords: *Chronic Kidney Disease, Anxiety Level, Lavender Aromatherapy*

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta